



Mengkaji Alur Cerita dalam Novel Ally Karya Arleena

^{1*}Katharina Woli Namang, ²Yeremias Bardi, ³Maria Palma Vita

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

^{1*}airincute@gmail.com, ²jeffjimmy02@gmail.com, ³Litacuh76@gmail.com

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: airincute@gmail.com

Abstract. *The novel reveals Ally's life, which is not an ordinary life. Often she finds herself placed in a life that seems to belong to her, but is not. And suddenly the word "home" has a new meaning. Will Ally have the opportunity to "go home"? Will she be able to return to the love she left behind in another life?. This study aims to reveal the plot of the novel by Arleena and provide information and describe the plot in the novel Ally by Arleena. This research uses a descriptive method. The data used in this research are quotations in the novel Ally by Arleena. The data source in this research is the novel Ally by Arleena. The results show that the plot of an unusual life that will make us think again about the meaning of life and the meaning of love is actually interesting.*

Keywords: *Novel, Storyline, Arleena's Work.*

Abstrak. Dalam Novel Ally mengungkapkan tentang kehidupan Ally yang memang bukan kehidupan biasa. Kerap kali bahwa ia mendapati dirinya ditempatkan dalam kehidupan yang seolah miliknya, tapi ternyata bukan. Dan tiba-tiba kata "pulang" punya makna yang baru. Apakah Ally akan memiliki kesempatan untuk "pulang"? Akankah ia bisa kembali pada cinta yang ditinggalkan-nya di kehidupan yang lain?. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan alur cerita dalam novel karya Arleena dan memberikan informasi serta mendeskripsikan alur – alur yang ada di dalam novel Ally karya Arleena. Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam novel Ally karya Arleena. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Ally karya Arleena. Hasil menunjukkan bahwa alur kehidupan yang bukan biasa yang akan membuat kita berpikir kembali tentang arti dari kehidupan dan arti dari cinta yang sebenarnya menarik

Kata kunci: Novel, Alur Cerita, Karya Arleena.

1. LATAR BELAKANG

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran pengalaman hingga ke perasaan dalam bentuk yang imajinatif permainan pernyataan atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media bahasa. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat dari Chriszia dkk (2020) mengatakan bahwa sastra sebagai filsafat hidup yang indah. Sastra juga dianggap sebagai: (1) karya fiksi yang memiliki sifat imajinatif; (2) suatu karya dengan bahasa yang indah dan berguna untuk menandakan hal-hal lain; dan (3) teks-teks yang bahasanya dibuat pengarang dengan manipulatif sehingga mampu menghasilkan efek lain yang asing (deotomatisasi).

Karya sastra yang muncul dan ada sejak jaman dahulu pun tidak lain adalah novel. Munculnya novel sejarah khususnya sejarah kolonial, dilatarbelakangi berbagai hal. Pertama, sejarah kolonial adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia. Novel termasuk dalam sejarah sastra, novel merupakan salah satu genre yang berbentuk prosa kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan

seseorang atau berbagai tokoh. Menurut Auliya & Rian (2022) menjelaskan jika perwujudan makna dalam suatu karya sastra dapat dikatakan berhasil jika makna atau arti yang telah disampaikan seorang penulis tersebut dapat diterima secara baik oleh pembaca. Selain itu karya sastra juga memiliki banyak cabang diantaranya adalah novel. Cerita dalam novel biasanya juga lebih menarik dibandingkan dengan cerita pendek. Cerita pada novel juga lebih membawa pembacanya agar mengetahui alur yang ada dalam novel. Cerita dalam novel dapat lebih menarik apabila novel tersebut memunculkan sebuah konflik. Dari hal inilah yang menjadi sebuah kelebihan dari novel untuk dilakukannya penelitian.

Novel merupakan karya sastra yang memiliki penokohan kompleks, maka dari itu penciptaan tokoh-tokoh yang ada di dalam novel tentu tidak terjadi begitu saja. Penciptaan tokoh dalam novel memungkinkan adanya sebab akibat dan maksud tertentu yang tidak dituliskan pengarang dalam karangannya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Siswanto (2003:24) yang menyebutkan bahwa tokoh dalam sebuah karya adalah manusia, atau dapat juga sesuatu yang dimanusiakan, yang memiliki kepribadian tertentu, (Pratiwi & Maharani, 2020). Di sisi lain, menurut Semi (1988: 24) dalam Ngada (2022) mengungkapkan bahwa novel merupakan konsentrasi kehidupan pada saat ketegangan dan konsentrasi kehidupan di dalam tingkatan tertentu. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa novel mengungkapkan aspek manusia yang lebih luas dan merupakan karya yang disajikan secara halus.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku, di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyesalan masalahnya. Dalam novel ada beberapa jenis alur yang dibagi yaitu Alur maju, Alur mundur, dan Alur campuran alur maju ini juga biasa disebut dengan istilah progresif memiliki arti tindakan akan memuncak pada bagian akhir cerita seperti pada kutipan berikut:

“Matahari bersinar indah pada jumat siang itu dan angin di musim semi itu tahu diri untuk berembus dengan santai saja karena musim gugur masih jauh”

Pada kutipan diatas termasuk dalam alur maju dimana menceritakan matahari yang percaya indah pada siang hari itu dan tiupan angin semi itu menghembus dengan tenang.

Alur merupakan sebuah rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita yang melibatkan tokoh dan ditandai puncak atau klimaks dari suatu permulaan, (Auliya & Rian, 2022). Alur cerita mundur adalah tindakan yang akan menceritakan tentang masa lalu dari tokoh yang diangkat dalam cerita tersebut. Alur campuran biasa diibaratkan seperti sungai dimulai pada titik tertinggi yang kemudian akan berlanjut menceritakan masa lalu hingga bagian paling akhir. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut: (1) Bagaimana Alur Maju dalam Novel Ally Karya Arleena dan (2) Bagaimana Alur Mundur dalam Novel Ally Karya Arleena. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengungkapkan alur cerita dalam Novel Karya Arleena dan Untuk mendeskripsikan alur – alur yang ada di dalam Novel Ally Karya Arleena.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan Alur-alur yang terkandung dalam Novel Ally. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam Novel Ally Karya Arleena. Teknik analisis data menggunakan metode baca catat dan tulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel Ally bagian dari sastra yang menyampaikan suatu gagasan, ide dan pemikiran seseorang pengarang dari pengalaman sebagai hasil kegiatan yang imajinatif kepada masyarakat pembacanya. Berbagai alur kehidupan yang bukan biasa yang akan membuatmu berpikir kembali tentang arti hidup dan arti cinta yang sebenarnya yang menarik untuk dikaji. Alur-alur yang terandung dalam novel Ally:

Alur maju dalam novel Ally merupakan rangkaian peristiwa yang dimulai secara teratur dari bagian awal hingga bagian akhir cerita. Dimana tokoh tersebut menceritakan awal muncul konflik dalam alur cerita tersebut. Mengemukakan alur maju (progresi) yaitu apabila pengarang dalam mengurutkan peristiwa-peristiwa itu menggunakan urutan waktu maju dan lurus (Nurgiyanto 2010:153). Bukti penemuan paham ini dapat dilihat dalam kutipan berikut:

*“Aku berteriak tapi aku sendiri tidak dapat mendengar suara teriakanku”
(Arleena, hal 8, paragraf 1, Thn 2014)*

Pada kutipan di atas jelas memaparkan bahwa alur cerita pada novel Ally seolah-olah membawa pembaca untuk melihat tokoh di atas menjelaskan ketika ia berteriak diapun tak dapat mendengar suaranya sendiri jika dibayangkan kejadian itu oleh kita sendiri sangat mengerikan dan menakutkan.

“Namun bagaimana aku bisa melupakan sesuatu yang tadinya tidak ada sama sekali” (Arleena, hal 10, paragraf 1, Thn 2014)

Pada kutipan diatas seolah-olah membawa pembaca untuk membayangkan jika kejadian tersebut dialami oleh pembaca sungguh sangat membingungkan dimana setengah dari ingatan telah hilang atau setengah dari otaknya telah hilang jika dipikirkan sungguh mengerikan.

“Ketika psikiater yang satu tidak dapat memberikan penjelasan apa-apa mama membawaku ke psikiater yang lain” (Arleena, hal 11, paragraf 1, Thn 2014)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally karya Arleena seolah-olah membawa pembaca untuk melihat si tokoh dibawah ke psikiater jika dibayangkan pasti si tokoh memiliki gangguan jiwa

“Sesat aku berpikir mungkin tanganku akan memegang udara seolah anak ini hanyalah sebuah bayangan” (Arleena, hal 9, paragraf 3, Thn 2014)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally karya Arleena seolah-olah membawa pembaca untuk merasakan ketika tangan kita memegang sesuatu yang tak kasat mata atau memegang udara yang tak ada sentuhan fisik seolah anak itu hanyalah sebuah bayangan

“Tidak ada kegelapan , tetapi juga tidak ada yang dapat kulihat seolah aku hanya satu-satunya makhluk yang ada di jagat yang seluas ini” (Arleena, hal 8, paragraf 1, Thn 2014)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally seolah-olah membuat pembaca ikut merasakan seperti berada dalam suatu ruangan yang kosong seakan gelap gulita kenyataanya ruangan itu sangat terang tetapi tak ada satupun yang bisa dilihat dan hanya ia seorang diri merasakan kesunyian.

“Mereka menerima kenyataan bahwa aku sama sekali tidak punya ingatan tentang lima tahun pertama kehidupan adiku” (Arleena, hal 11, paragraf 2, Thn 2014)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally seolah-olah pembaca ikut merasakan bahwa si tokoh merelakan untuk menerima kenyataan dimana ingatan yang dulu lima tahun bersama adiknya tidak dapat ia ingat dan merasakan kehidupan bersama-sama sehingga keluarganya juga ikut menerima kenyataan dimana ia tidak punya ingatan bersama adiknya jika dibayangkan sungguh sangat menyedihkan dimana selama lima tahun ia tidak merasakan kehidupan bersama adik satu-satunya.

“Tiba-tiba sensasi menggelitik bagai kesemutan itu mulai lagi “ (hal 14, pag 1, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally seolah-olah ada sensasi yang geli bagai tertusuk-tusuk mulai lagi menjelajari tubuh si tokoh jika dibayangkan pembaca sensasi itu membuat merinding seketika .

“ia membawaku ke psikiater” (hal, 10, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally menceritakan dimana si tokoh dibawah untuk diperiksa psikolognya jika dibayangkan pasti ada gangguan jiwa yang dialami oleh si tiki sehingga dibawa ke psikiater

“Mama memandangu dengan heran seolah aku baru saja bertanya apakah ada seekor katak yang akan melompat keluar dari dalam panci yang sedang diaduknya” (hal 9, pag 2, Thn 2014 , Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel menceritakan seolah-olah mama melihatku dengan bertanya-tanya apa ada seekor katak yang akan keluar dari panci yang sedang dicampur

“Entah apa yang membuatku melakukan hal itu, seolah ada magnet yang menarik pandanganku kea rah itu” (hal 8, pag 1, Thn 2014 Arllena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally barangkali apa yang membuat si tokoh melakukan hal apa sehingga seolah-olah ada yang meariknya ketika ada sumberani yang menarik pandanganya seketika

“Tiba-tiba sensasi menggelitik bagai kesemutan itu mulai lagi” (Arleena, hal 14, paragraf 1, Thn 2014)

Pada kutipan diatas memaparkan alur cerita pada novel si tokoh tiba-tiba merasakan sensasi geli yang membuat tubuh mati rasa seperti ada ratusan semut yang tetiba menyerangi tubuh.

“Lantai dibawa kakiku pun sudah menguap tanpa jejak” (hal 14, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally menceritakan bahwa lantai dibawah kakinya seketika menghilang tanpa jejak tanpa meninggalkan bekas jika dibayangkan cukup membuta kita bingung denga apa yang terjadi.

“Tiba-tiba sensasi menggelitik bagai kesemutan itu mulai lagi “(Arleena, hal 14, paragraf 1, Thn 2014)

Pada kutipan diatas memaparkan alur cerita pada novel si tokoh tiba-tiba merasakan sensasi geli yang membuat tubuh mati rasa seperti ada ratusan semut yang tetiba menyerangi tubuh.

“Lantai dibawa kakiku pun sudah menguap tanpa jejak” (hal 14, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally menceritakan bahwa lantai dibawah kakinya seketika menghilang tanpa jejak tanpa meninggalkan bekas jika dibayangkan cukup membuta kita bingung denga napa yang terjadi.

“Aku tercekik kaget , aku bahkan tidak dapat merasakan apakah aku sedang berdiri atau duduk” (hal 14, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas menceritakan alur cerita pada novel Ally dimana si tokoh merasakan tercekam secara tiba-tiba bahkan ia tidak merasakan apakah ia sedang berdiri atau duduk jika dibayangkan oleh pembaca pasti sangat menakutkan bukan.

“Setelah kejadian itu, setiap kali saat ketidakberadaan-ku datang tidak ada yang dapat kulakukan kecuali menghadapinya” (hal 24, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan cerita pada novel Ally dimana si tokoh sehabis kejadian itu, setiap saat kehadirannya datang tidak ada yang dapat dijalaninya kecuali melaluinya dengan lapang dada

“Aku jadi ingat permainan yang sering kumainkan ketika aku masih tk” (hal 25, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas menceritakan alur novel Ally dimana si tokoh mengingat Kembali masa Tk yang dimana ia sangat menyukai permainan yang ada pada jaman Tk jika dibayangkan kan pembaca sungguh sangat nostalgia dimana dulu di waktu masih di taman kanak-kanak

“Hal itu selalu kulakukan dengan jantung berdetak keras karena rasa takut aku akan kehilangan orang-orang yang kusayangi seperti orangtuaku” (hal 24, pag 2 Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally dimana si tokoh selalu melakukan sesuatu hal dengan jantung yang berdebar dan rasa gelisah akan kehilangan kedua orangtuanya jika dibayangkan pembaca pasti ama halnya kita juga akan merasakan hal yang sama ketika kehilangan orang yang kita sayangi.

“Tapi sebenarnya tidak, hal itu tetap saja membuatku frustrasi dan merasa tidak berdaya” (hal 25, pag 2 Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel dimana si tokoh merasa tidak tenang dan kekecewaan yang membuat dia merasa dirinya tidak berdaya lagi dan tidak berguna jika dibayangkan sungguh sangat terpukul dimana kita merasa bahwa diri kita tidak berarti dan berguna bagi orang lain.

“Namun jika dipikir -pikir lagi dan ketika kutanya diriku sendiri apakah hal ini baik atau tidak, aku tidak yakin harus menjawab apa” (hal 24, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparka alur cerita pada novel dimana si tokoh memikirkan sesuatu hal yan menurutnya baik atau tidak ia sendiripun tidak yakin untuk menjawab dimana ia merasa dilema dengan jawabanya sendiri

“Walaupun didalam lubuk hatiku yang terdalam aku tahu bahwa aku tidak mengidap hilang ingatan jenis apa pun”

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally dimana dalam lubuk hatinya paling dalam ia tidak merasa bahwa dirinya mengalami hilang ingatan jenis apapun yang jika dibayangkan pasti membingungkan dan bertanya-tanya

“Seolah sadar bahwa aku sedang menatapnya , ia mengangkat wajahnya pandangan kami bertemu”(hal 54, pag 2, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally seolah ada yang tau bahwa ia sedang menatapnya sehingga keduanya menaikan wajah dan seketika tatapan mereka bertemu jika dibayangkan sangat romantis

“Sorotan matanya menembus langsung ke dalam hatiku” (hal 61, pag 1, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan di atas jelas memaparkan alur cerita pada novel dimana ada pancaran mata seseorang yang menerobos langsung ke dalam hatinya sehinggann jika dibayangkan pasti sangat romantis dan membuat deg-degan

“Dan ketika ia bertanya apakah aku mau menjadi kekasihnya aku langsung mengiyakan tanpa perlu berpikir lagi” (hal 62, pag 1, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan Alur cerita pada novel dan ketika ia bertanya apakah aku mau menjadi belahan jiwanya aku langsung menerimanya tanpa berpikir lagi

“Di atas jembatan itulah kevin melamarku untuk pertama kalinya” (hal 65, pag 3 Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally dimana jembatan itulah yang menjadi saksi bisu saat ia telah meminagku untuk pertama kalinya jika dibayangkan oleh pembaca sungguh Bahagia bercampur haru yang meliputi suasana itu

“Hal itu memang tak dapat kujelaskan atau kugambarkan namun aku tahu dan tentu saja aku sayang pada-nya “ (hal 66, pag 4, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally dimana masalah itu tak dapat kujelaskan dan kuceritakan tapi aku tahu dan tetu saja aku sangat menyanginya

“Mungkin waktu itu ada beberapa bintang di langit yang bergerak sedikit lebih cepat atau sedikit lebih lambat dari seharusnya sehingga tidak berada pada posisi yang semestinya” (hal 49, pag 3, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita dalam novel dimana barangkali waktu itu ada beberapa bintang yang bergerak sedikit lebih gesit mungkit sedikit lebih pelan dari seharusnya sehingga tidak berada pada tempatnya

“Mungkin tahun-tahun yang berlalu telah memudahkan ingatan tentang kejadian pertama kali dulu” (hal 15, pag 1, Thn 2014 Arleena)

Pada kutipan diatas jelas memaparkan alur cerita pada novel Ally barangkali waktu tahun-tahun yang berlalu menyurutkan ingatan tentang kejadian waktu itu

4. KESIMPULAN

Karya sastra juga memiliki banyak cabang diantaranya adalah novel. Cerita dalam novel biasanya juga lebih menarik dibandingkan dengan cerita pendek. Cerita pada novel juga lebih membawa pembacanya agar mengetahui alur yang ada dalam novel. Cerita dalam novel dapat lebih menarik apabila novel tersebut memunculkan sebuah konflik.

DAFTAR REFERENSI

- Auliya, Silvia & Rian Damariswara. (2022). Analisis Terhadap Struktur Alur Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Bersari. Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 14 No. 1 Maret 2022 P-ISSN 2086-6151 E-ISSN 2579-3438* <https://doi.org/10.31294/wanastra.v14i1.10913>
- Chriszia, Deyana, Suyitno & Edy Suryanto. (2020). Analisis Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Pada Sebuah Kapal Karya N.H. Dini Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di Sma. Universitas Sebelas Maret. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Vol. 8, No. 2, Oktober 2020, Hal 338–346 ISSN 2302-6405 (Print) Dan ISSN 2714-9765(Online)*
- Ngada, Elisabeth Yohana Paulin. (2022). Perbandingan Novel Mariposa Karya Luluk Hf Dengan Film Mariposa yang Disutradarai oleh Fajar Bustomi. Universitas Singaperbangsa Karawang. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 11, No.2-2022 p-ISSN: 2301-5926 / e-ISSN: 2579-793X*
- Pratiwi, Dewi & Maharani Intan Andalas. (2020). Kehidupan Tokoh Anne Mary dalam Novel Sekuntum Ruh Dalam Merah Karya Naning Pranoto: *Kajian Intertekstual. Universitas Negeri Semarang. Jurnal Sastra Indonesia 9(2) (2020) 119-124* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>